



Submitted 19th August 2022
Revised 5th September 2022
Accepted 20th September 2022
Available online 30th September 2022

Edukasi pencegahan penyakit infeksi saluran kencing pada pedagang pasar agung peninjoan denpasar

Education for the prevention of urinary tract infections in traders of market agung, peninjoan denpasar

Didik Prasetya^{1*}, Ni Luh Nova Dilisca Dwi Putri², A.A. Istri Dalem Hana Yundari³, Ni Luh Putu Dewi Puspawati⁴, I Nyoman Asdiwinata⁵

^{1,2}Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga, STIKes Wira Medika Bali, Indonesia

^{3,4,5}Program Studi Keperawatan, Program Sarjana, STIKes Wira Medika Bali, Indonesia

ddprasetya@stikeswiramedika.ac.id

ABSTRAK

Indonesia sedang menggalakkan program peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat. Kesuksesan suatu pembangunan yang dijalankan bergantung dari kualitas sumber daya manusia. Kesehatan merupakan unsur penting dalam menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif. Depkes RI (2019) menyebutkan bahwa prevalensi Infeksi saluran kemih (ISK) di Indonesia masih cukup tinggi dan diperkirakan jumlah penderita ISK di Indonesia adalah

* How to Cite

Prasetya, D. ., Putri, N. L. N. D. D. ., Yundari, A. I. D. H. ., Puspawati, N. L. P. D. ., & Asdiwinata, I. N. . (2022). Edukasi pencegahan penyakit infeksi saluran kencing pada pedagang pasar agung peninjoan denpasar : Education for the prevention of urinary tract infections in traders of market agung, peninjoan denpasar . *Bhakti Community Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.36376/bcj.v1i2.10>

90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahunnya atau sekitar 180.000 kasus baru pertahun. Pedagang pasar termasuk kategori rawan terkena infeksi saluran kemih dikarenakan banyak pedagang cenderung menahan ketika terasa buang air kecil (BAK) dikarenakan lapak masih ramai oleh pembeli, disamping itu juga kebersihan toilet pasar yang kurang terjaga dan penggunaannya secara bergantian oleh para warga pasar. Metode Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan ceramah, diskusi, pengisian kuisisioner, serta pembagian paket *hygiene*. Melalui kegiatan ini terlihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan kader pedagang pasar terhadap penyakit ISK setelah dilakukannya edukasi, hasil kuesioner menunjukkan pada kategori baik sebanyak 80%, cukup 15% dan kurang 5%. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan kader pedagang tentang penyakit ISK, cara pencegahan, dan pemeriksaan secara medis. Harapannya informasi yang didapat bisa diteruskan kepada para pedagang pasar dan keluarga.

Kata Kunci: Pemeriksaan ISK; Kader pasar; Edukasi pedagang

ABSTRACT

Indonesia is promoting a program to improve the quality of human resources (HR) and increasing public awareness about the importance of healthy living. The success of a development that is carried out depends on the quality of human resources. Health is an important element in making quality and productive human resources. The Indonesian Ministry of Health (2019) states that the prevalence of Urinary Tract Infections (UTI) in Indonesia is still quite high and it is estimated that the number of UTI sufferers in Indonesia is 90-100 cases per 100,000 population per year or around 180,000 new cases per year. Market traders are categorized as prone to urinary tract infections because many traders tend to hold back when they feel they urinate, because the stalls are still crowded by buyers, besides that the cleanliness of market toilets is not maintained and they are used alternately by market residents. This community service method is carried out through lectures, discussions, filling out questionnaires, and distributing hygiene packages. Through this activity, it was seen that there was an increase in the knowledge of market traders cadres about UTI disease after education, the results of the questionnaire showed that in the good category as much as 80%, 15% enough and 5% less. The purpose of the activity is to increase the knowledge of merchant cadres about UTIs, prevention methods, and medical examinations. It is hoped that the information obtained can be passed on to market traders and their families.

Keywords: UTI examination; Market cadres; Trader education

PENDAHULUAN

Pembangunan di segala bidang saat ini sedang digalakkan indonesia, salah satunya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM)

dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat. Keberhasilan dan kesuksesan dari suatu pembangunan yang dijalankan bergantung dari kualitas sumber daya manusia tersebut, dan kesehatan adalah salah satu unsur yang penting untuk menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif. maka pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal, termasuk masyarakat dengan pekerja yang mempunyai peranan penting sebagai pelaku pembangunan (Depkes RI, 2014)

Infeksi saluran kemih di Indonesia dan prevalensinya masih cukup tinggi, menurut perkiraan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, jumlah penderita ISK di Indonesia adalah 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahun nya atau sekitar 180.000 kasus baru pertahun (Depkes RI, 2019). Infeksi pada saluran kemih merupakan salah satu penyakit infeksi dengan angka kejadian yang cukup tinggi dan insiden infeksi ini bervariasi berdasarkan usia, ras dan jenis kelamin. Infeksi saluran kemih (ISK) adalah keadaan inflamasi yang terjadi di sepanjang saluran kemih yang disebabkan oleh berkembangbiaknya suatu mikroorganisme. Infeksi saluran kemih di masyarakat makin meningkat seiring meningkatnya usia (Soegijanto, 2016). Pedagang tradisional juga membutuhkan kesehatan yang baik agar selalu dalam kondisi prima saat bekerja. Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting dalam bekerja, namun tidak sedikit dari pedagang yang mengabaikan kebiasaan-kebiasaan kecil dan hal itu sebenarnya akan sangat mempengaruhi kesehatan (Yusmagisterdela, 2018).

Pasar Agung Peninjoan merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kota Denpasar, pasar ini berlokasi di jalan Cekomaria No 1 Desa Pakraman Peninjoan, Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar. Aktivitas para pedagang dimulai dari dini hari sekitar pukul 02.00 WITA sampai siang hari, dilanjutkan pedagang pasar malam atau biasa disebut dengan pasar senggol yang dimulai dari jam 17.00-23.00 WITA. Para pedagang yang memulai aktivitasnya malam atau dinihari hari ini lebih rentan mengalami suatu masalah kondisi kesehatan dibandingkan dengan para pedagang yang bekerja pada pagi hingga sore hari. Kondisi udara yang dingin dan sirkulasi tubuh akan melemah pada malam hari akan meningkatkan sekresi urine (Nuari dan Widayati, 2017). Selain itu, kesibukan para pedagang dalam mempersiapkan dagangan dan melayani pembeli cenderung menahan ketika terasa buang air kecil dan hal tersebut dapat dalam jangka waktu tertentu dapat memicu timbulnya penyakit ISK.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusmagisterdela (2018) menyatakan bahwa faktor individu mempengaruhi penyakit ISK yaitu: frekuensi minum, kebiasaan menahan buang air kecil karena tidak bisa meninggalkan lapak dagangan karena sedang melayani pembeli.

Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan para kader pedagang tentang penyakit ISK, cara pencegahan, dan pemeriksaan secara medis. Harapannya informasi yang didapat bisa diteruskan kepada para pedagang pasar dan keluarga.

METODE

Rangkaian kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) tentang Edukasi Pencegahan Penyakit Infeksi Saluran Kencing (ISK) dilakukan tanggal 9 - 11 februari 2022 pada Pedagang Pasar Agung Peninjoan yang berlokasi di jalan Cekomaria No 1 Desa Pakraman Peninjoan, Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar. Sasaran kegiatan adalah kader pasar. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, pengisian kuisisioner, serta pembagian paket *hygiene*. Media yang digunakan adalah *power point*, *LCD*, dan paket *hygiene*. Populasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kader pasar pagi dan pasar malam yang berjumlah 20 orang .

Tahap pertama kegiatan PKM dilakukan dengan pemberian kuisisioner untuk mengetahui pengetahuan kader pasar terhadap penyakit ISK sebelum diberikan edukasi. Kemudian, diberikan edukasi dan diskusi terkait penyakit ISK. Dilanjutkan dengan pemberian kuisisioner untuk mengetahui peningkatan pengetahuan setelah mendapat edukasi. Kegiatan ini ditutup dengan pembagian paket *higiene* yang berisi paket masker, sabun cuci tangan dan *handsanitizer*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM telah dilaksanakan pada pada kader pasar Agung Peninjoan yang berlokasi di jalan Cekomaria No 1 Desa Pakraman Peninjoan, Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Pemilihan sasaran pada kalangan kader dikarenakan sudah terbentuknya kader pasar yang mewakili seluruh pedagang, baik itu pedagang pagi maupun pedagang malam. Pemilihan lokasi ini dilakukan di Pasar Agung Peninjoan dikarenakan lokasi ini termasuk wilayah Peguyangan Kangin yang merupakan salah satu desa binaan STIKes Wira Medika Bali.

Pada PKM ini dilakukan pemetaan kader pasar dengan hasil sebagai berikut:

- a. Pemetaan kader pasar berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Laki - Laki	14 Orang	70 %
2.	Perempuan	6 Orang	30 %
	Total	20 Orang	100%

- b. Pemetaan kader pasar berdasarkan kategori pedagang:

Tabel 4.2 Kategori Pedagang

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Pedagang Pagi	17 Orang	85 %
2.	Pedagang Malam	3 Orang	15 %
	Total	20 Orang	100%

- c. Pemetaan kader pasar yang menyatakan pernah dan belum memperoleh informasi tentang penyakit ISK:

Tabel 4.3 Kader Pasar yang menyatakan pernah dan belum memperoleh informasi tentang penyakit ISK

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Pernah	9 Orang	45 %
2.	Belum Pernah	11 Orang	55 %
	Total	20 Orang	100%

- d. Pemetaan kader pasar yang menyatakan merasa penting atau tidak penting dilakukannya edukasi tentang penyakit ISK

Tabel 4.4 kader pasar yang menyatakan merasa penting atau tidak penting dilakukannya edukasi tentang penyakit ISK

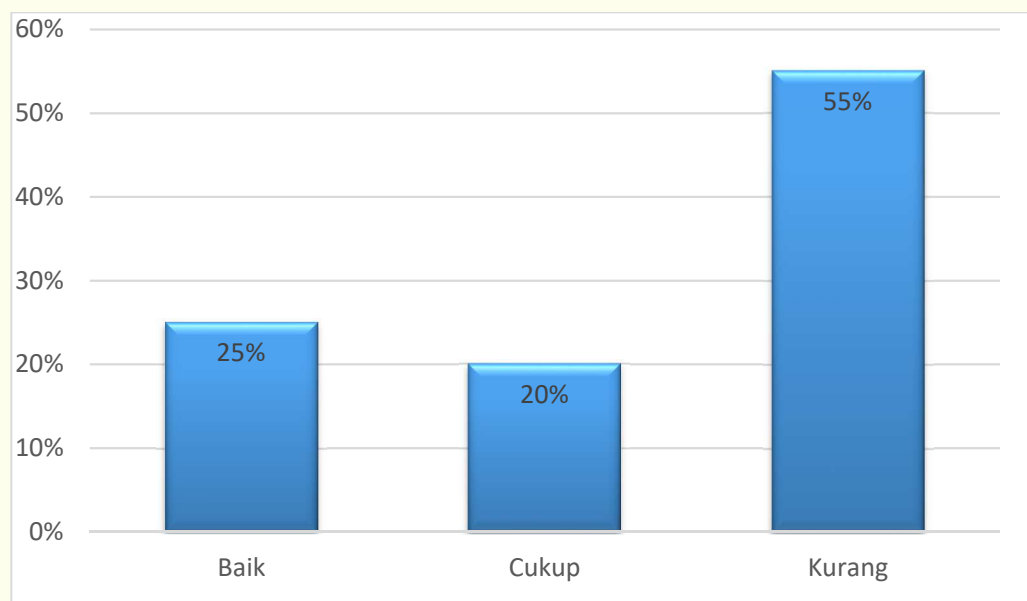
No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Penting	20 Orang	100 %
2.	Tidak penting	0 Orang	0 %
Total		20 Orang	100 %

Hasil *pre test* terkait tingkat pengetahuan tentang penyakit ISK sebagai berikut:

- a. Hasil *Pre Test* Tingkat pengetahuan kader pasar sebelum edukasi tentang ISK

Tabel 4.5 Tingkat pengetahuan kader pasar sebelum edukasi tentang ISK

Pengetahuan Pedagang	Jumlah Pedagang	Persentase
Baik	5 Orang	25 %
Cukup	4 Orang	20 %
Kurang	11 Orang	55 %
Jumlah	20 Orang	100%



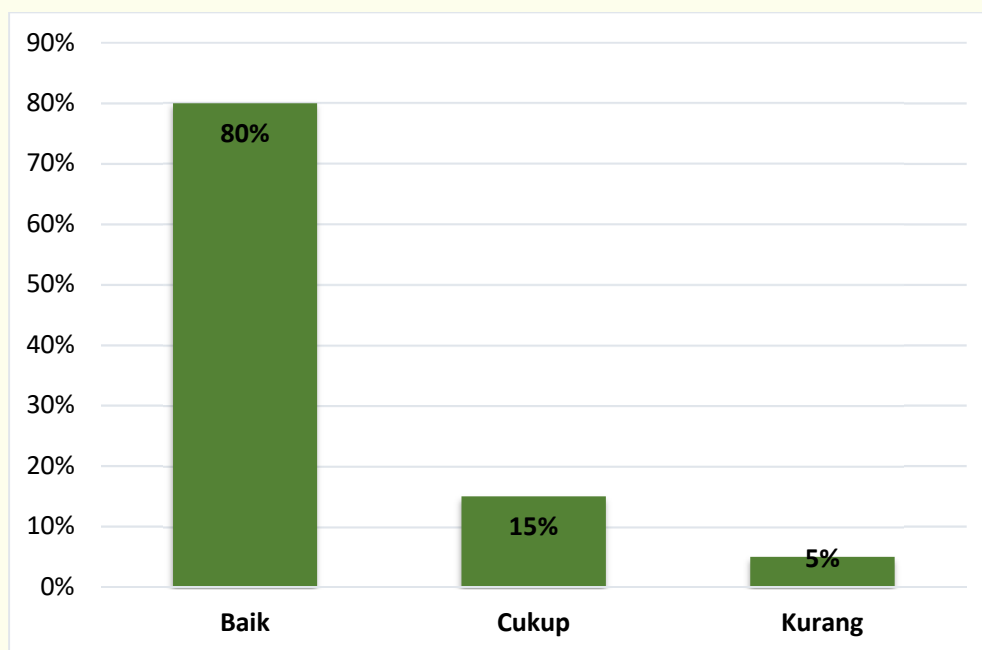
Gambar 4.1 Diagram Batang Tingkat pengetahuan pedagang sebelum edukasi tentang ISK

Hasil *posttest* terkait tingkat pengetahuan tentang penyakit ISK sebagai berikut:

- b. Hasil *Posttest* Tingkat pengetahuan kader pasar sesudah edukasi tentang ISK

Tabel 4.5 Tingkat pengetahuan kader pasar sesudah edukasi tentang ISK

Pengetahuan Pedagang	Jumlah Pedagang	Persentase
Baik	16 orang	80 %
Cukup	3 orang	15 %
Kurang	1 orang	5 %
Jumlah	20 orang	100%



Gambar 4.2 Diagram Batang Tingkat pengetahuan pedagang sesudah edukasi tentang ISK

Peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah kader pedagang pasar. Berdasarkan hasil pendataan menunjukkan seluruhnya sebanyak 100% menyatakan merasa penting untuk dilakukannya edukasi tentang pencegahan penyakit ISK

Hasil kuesioner *pre test* yang telah diberikan pada kader pasar yang berjumlah 20 orang diperoleh tingkat pengetahuan tentang penyakit ISK sebelum edukasi yang berada pada kategori baik sebanyak 6 orang (25%), cukup sebanyak 4 orang (20%) dan kurang sebanyak 11 orang (55%). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan sebagian besar dari kader pasar pemahamannya masih kurang terkait penyakit ISK.

Berdasarkan penelitian Bunga (2020) kegiatan pencegahan perlu diberikan sedini mungkin agar tidak terjadi kejadian ISK yang dapat menyebabkan komplikasi yang serius. Tindakan pencegahan dapat dilakukan dengan pemberian pendidikan kesehatan atau promosi kesehatan agar dapat merubah perilaku-perilaku yang dapat menyebabkan infeksi saluran kemih.

Edukasi pertama disampaikan selama 40 menit oleh Didik Prasetya (Ketua Tim PKM). Materi yang disampaikan terkait pengertian, etiologi dan klasifikasi ISK, harapannya dengan disampaikan materi-materi tersebut pemahaman kader pasar meningkat. Edukasi kedua menghadirkan Ns. Putu Ari Anggareni, S.Kep yang merupakan *Laboratory*

Information Service dari Laboratorium Klinik Prodia Denpasar. Informasi yang disampaikan selama 40 menit mengenai gejala-gelaja ISK, cara pencegahan penyakit ISK, pemeriksaan laboratorium untuk ISK dan langkah-langkah yang harus dilakukan jika terkena infeksi ISK. Setelah dilakukannya edukasi pemahaman kader pasar tentang penyakit ISK meningkat tergambar dari hasil kuisisioner *posttes* yaitu kategori baik sebanyak 16 orang (80%), cukup sebanyak 3 orang (15%) dan kurang sebanyak 1 orang (5%). Kegiatan PKM diakhiri dengan pembagian paket *higiene* yang berisi paket masker, sabun cici tangan dan *handsanitizer*, dengan adanya pembagian paket tersebut diharapkan bisa digunakan untuk tindakan pencegahan penyakit.

Infeksi saluran kemih (ISK) adalah kondisi ketika organ yang termasuk ke dalam sistem kemih, yaitu ginjal, ureter, kandung kemih, dan uretra, mengalami infeksi. Infeksi saluran kemih dapat terjadi pada siapa saja. Akan tetapi, wanita lebih rentan mengalami infeksi saluran kemih dikarenakan tubuh wanita memiliki saluran uretra yang lebih pendek (Srigede, 2019). Penyakit ISK disebabkan oleh bakteri *Escherichia coli* yang umumnya hidup di dalam saluran cerna. Diperkirakan bakteri ini masuk ke dalam saluran uretra seseorang ketika kurang baik dalam melakukan pembersihan setelah buang air besar maupun kecil. Misalnya pada saat kertas toilet yang dia gunakan untuk membersihkan anus turut menyentuh organ kelaminnya, maka bakteri dapat masuk ke saluran kemih. Penyebab lainnya yang dapat memicu penyakit ISK adalah menunda-nunda ketika terasa ingin buang air kecil (Irawan, E. 2018).

Diagnosis ISK dapat dilakukan dengan memeriksa riwayat kesehatan penderita dan menanyakan gejala yang dirasakan, upaya mendiagnosis ISK melalui tes pemeriksaan laboratorium diantaranya seperti tes urine, darah, dan kultur (Sulistiani et al, 2021). Pardede, S. O. (2018) dalam penelitian menyatakan bahwa komplikasi ISK terjadi jika dibiarkan berlarut-larut tanpa diobati, terutama jika sering mengalaminya, bukan tidak mungkin ISK dapat menimbulkan komplikasi yang tergolong serius, misalnya gangguan pada ginjal dan sepsis.

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN PKM



Gambar 4.3. Pembagian Kuisiener



Gambar 4.4. Pembagian paket higiene



Gambar 4.5. Edukasi dari pemateri

SIMPULAN

Adanya peningkatan pengetahuan kader Pasar Agung peninjauan Denpasar terhadap pencegahan ISK setelah dilakukannya edukasi, diketahui dari hasil kuesioner pada kategori baik sebanyak 16 orang (80%), cukup sebanyak 3 orang (15%) dan kurang sebanyak 1 orang (5%). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa melalui kegiatan edukasi mampu memberikan hasil peningkatan pemahaman tentang pencegahan penyakit ISK.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. (2014), Waspada Infeksi Saluran Kemih <http://www.depkes.go.id/index.php/wasada+infeksi+saluran+kemih/>. Diakses tanggal 02 November 2021. <https://doi.org/10.23917/biomedika.v12i2.10812>
- Depkes RI, 2019. Survey demografi dan Kesehatan Indonesia. Jakarta: Depkes RI
- Soegijanto, S. (2016). Kumpulan Makalah Penyakit Tropis dan Infeksi Di Indonesia. Airlangga University Press. Jakarta

- Yusmagisterdela, D. L. (2018). Faktor Risiko Infeksi Saluran Kemih Pada Pedagang Di Pasar Tanjung Kabupaten Jember. Repository Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Jember. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2018.002.04.3>
- Nuari, N. A., dan Widayati, D. (2017). Gangguan pada sistem perkemihan & penatalaksanaan keperawatan. Deepublish. Sleman-Yogyakarta
- Bunga, P. A. R. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Saluran Kemih (ISK) Pada Siswa/Siswi SMAK Syuradikara Ende (Doctoral dissertation, STIK St. Carolus). <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i2.2019.182-192>
- Yashir, M., dan Apriani, A. (2019). Variasi Bakteri Pada Penderita Infeksi Saluran Kemih (Isk). *Jurnal Media Kesehatan*, 12(2), 102-109. <https://doi.org/10.33088/jmk.v12i2.441>
- Srigede, L., Zaetun, S., dan Kristinawati, E. (2019). Efektifitas Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih Pada Kelompok Masyarakat Berisiko Dalam Pencegahan Infeksi Saluran Kemih . *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1665-1672. <https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.248>
- Irawan, E. (2018). Faktor-faktor penyebab infeksi saluran kemih (ISK)(literature review). In *Prosiding Seminar Nasional dan Penelitian Kesehatan 2018* (Vol. 1, No. 1). <https://doi.org/10.31227/osf.io/yt8nz>
- Sulistiani, A. A., Artati, A., Djasang, S., dan Mursalim, M. (2021). Korelasi Hasil Bakterial Pada Urin Rutin Dengan Kultur Urin Terhadap Pasien Diagnosa Infeksi Saluran Kemih. *Jurnal Media Analisis Kesehatan*, 12(2), 138-144. <https://doi.org/10.32382/mak.v12i1.2077>
- Pardede, S. O. (2018). Infeksi pada Ginjal dan Saluran Kemih Anak: Manifestasi Klinis dan Tata Laksana. *Sari Pediatri*, 19(6), 364-374. <https://doi.org/10.14238/sp19.6.2018.364-74>